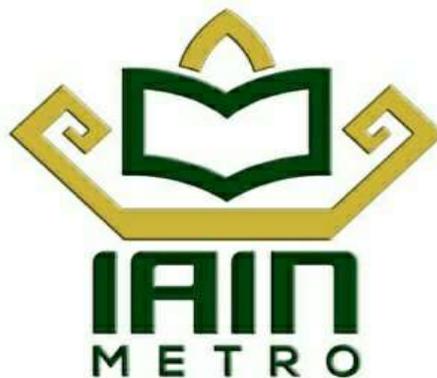


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO  
BATANGHARI**

**Oleh:**

**YUSTINA ERNA WIDIASTUTI  
NPM.1601050093**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1442 H/ 2020 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD  
NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI**

Diajukan Dalam Rangka Penulisan Skripsi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh :

**Yustina Erna Widiastuti**  
**NPM.1601050093**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A  
Pembimbing II : Suhendi, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1442 H/ 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Yustina Erna Widiastuti  
NPM : 1601050093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2  
BANJARREJO BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19070531 199303 2 003

Metro, 23 Oktober 2020

Pembimbing II

Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730625 200312 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2  
BANJARREJO BATANGHARI

Nama : Yustina Erna Widiastuti

NPM : 1601050093

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19070531 199303 2 003

Metro, 23 Oktober 2020  
Pembimbing II



**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: b-0141/m-28-1/D/pp. 00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI, disusun oleh: YUSTINA ERNA WIDIASTUTI, NPM: 1601050093, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 21 Desember 2020

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Dra. Isti Fatonah, M.A  
Penguji I : Sudirin, M.Pd  
Penguji II : Suhendi, M.Pd  
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI**

**Oleh:**

**YUSTINA ERNA WIDIASTUTI**

Pentingnya pembelajaran IPA di SD melalui metode pembelajaran kepada siswa. Penerapan pembelajaran yang demikian, salah satunya dapat diaplikasikan melalui media gambar atau Mind Mapping melalui pembelajaran IPA. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk, menerapkan pembelajaran Mind Mapping dikelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari dan untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPA materi daur air.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Dan sampel penelitiannya berjumlah 21 siswa, laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan berjumlah 11 siswa. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan analisis data berupa analisis kuantitatif dengan alat pengumpulan data tes, lembar observasi, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini pelaksanaan pembelajaran IPA dalam menggunakan pembelajaran Mind Mapping kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari dilakukan dalam pembelajaran daring atau online menggunakan grup whatsapp dikarenakan masih dalam masa darurat Covid-19 untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran maka diberikan melalui media gambar, video dan penjelasan guru pada materi daur air.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal berdasarkan hasil pretest yaitu 50,00% siswa yang sudah mencapai KKM sedangkan 24% siswa yang belum mencapai KKM. Kemudian pada akhir penelitian hasil posttest terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 68,00% siswa yang sudah mencapai KKM sedangkan 40,00% siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dalam pelajaran IPA pokok bahasan daur air dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

***Kata kunci: Hasil belajar dan Mind Mapping***

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustina Erna Widiastuti  
NPM : 1601050093  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya keculai bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 17 November 2020  
Peneliti



Yustina Erna Widiastuti  
NPM. 1601050093

## MOTTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُ

*“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.*

*(H.R. At-thabrani dan Khatib)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Buchori dan Ibu Mardiyah, yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, keringat yang bercucuran dibawah terik matahari akhirnya terbalaskan, Terimakasih untuk kasih sayang yang melimpah. Adik dan Kakakku yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
2. Sahabat-sahabatku tersayang, ,evi, cahya dan sahabat seperjuangan PGMI B yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.  
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I Ketua Jurusan PGMI dan Ibu Dra.Isti Fatonah,M.A pembimbing I,dan Bapak Suhendi,M.Pd pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Marfiah,S.Pd Kepala sekolah SD Negeri 2 Banjarrejo yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu dan bapak guru beserta staf-staf yang telah membantu penulis dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.Semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 21 November2020



**Yustina Erna Widiastuti**  
NPM. 1601050093

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
a. Latar Belakang .....	1
b. Identifikasi Masalah .....	5
c. Pembatasan Masalah .....	5
d. Rumusan Masalah .....	5
e. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
f. Penelitian Relevan.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
a. Hasil Belajar.....	9
A. Pengertian Hasil Belajar` .....	9
B. Macam-macam Hasil Belajar.....	10
C. Peran Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa...	11

b. Pengertian Pembelajaran Mind Mapping.....	13
1) Pengertian Mind Mapping.....	13
c. Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Atau Peta Konsep .....	15
d. Pembelajaran IPA di SD/MI .....	17
1. Pengertian IPA di SD/MI .....	17
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI .....	18
3. Materi Daur Air .....	19
e. Hipotesis Penelitian.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
1. Variabel Terikat .....	24
2. Variabel Bebas .....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Tes.....	26
b. Observasi.....	26
c. Dokumentasi .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
1. Lembar Tes.....	28
2. Lembar Observasi .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Data Hasil Belajar .....	37
2. Analisis Data Statistik .....	38
3. Analisis Hipotesis.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	40
a) Sejarah Berdirinya SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur	40
b) Visi dan Misi SD Negeri 2 Banjarrejo .....	42
c) Tujuan Berdirinya SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari .....	42

d) Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo .....	43
e) Data Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo .....	44
f) Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo .....	44
2. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
2. Deskripsi Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	49
3. Deskripsi Pelaksanaan Tes Awal ( <i>Pretest</i> ).....	54
4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	56
5. Deskripsi Pelaksanaan Tes Akhir ( <i>Posttest</i> ).....	56
3. Analisis Data.....	57
a. Data Hasil Belajar .....	57
b. Analisis Data Statistik.....	69
4. Pembahasan .....	69
a. Hasil Belajar .....	69
b. Hasil Respon Angket Siswa.....	70

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Belajar Uas .....	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa .....	30
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas .....	34
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	35
Tabel 3.6 Klarifikasi Daya Pembeda .....	36
Tabel 3.7 Interpretasi Gain Ternormalisasi Yang Dimodifikasi .....	39
Tabel 4.1 Data Guru Dan Tenaga Pendidikan Sd Negeri 2 Banjarrejo Batanghari .....	43
Tabel 4.2 Data Siswa Sd Negeri 2 Banjarrejo Batanghari .....	44
Tabel 4.3 Luas Tanah Keberadaan Tanah.....	46
Tabel 4.4 Penggunaan Tanah .....	46
Tabel 4.5 Sarana Dan Alat/Media Belajar .....	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Pre-Test.....	50
Tabel 4.7 Tingkat Kesukaran Pre-Test.....	51
Tabel 4.8 Daya Beda Pre-Test .....	52
Tabel 4.9 Uji Validitas Post-Test.....	52
Tabel 4.10 Tingkat Kesukaran Post-Test.....	53
Tabel 4.11 Daya Beda Post-Test .....	54
Tabel 4.12 Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator I.....	59
Tabel 4.13 Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator I.....	60
Tabel 4.14 Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator II .....	61
Tabel 4.15 Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator II .....	62
Tabel 4.16 Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator III.....	63
Tabel 4.17 Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator III .....	64
Tabel 4.18 Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator IV .....	65
Tabel 4.19 Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator IV .....	66
Tabel 4.20 Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator V .....	67
Tabel 4.21 Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator V .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi pembelajaran peta konsep siklus .....	16
Gambar 1.2 Skema daur air di alam.....	20
Gambar 1.3 Struktur Organisasi SDN 2 Banjarrejo.....	45
Gambar 1.4 Denah Lokasi SDN 2 Banjarrejo.....	48

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Outline
2. Rencana Pembelajaran
3. Surat Izin Reaearch
4. Surat Tugas Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat keterangan bebas pustaka
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Uji Turnitin
10. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian besar orang berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan wadah untuk menciptakan manusia yang cerdas, berbudi luhur, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia.<sup>2</sup>

Dalam tujuan pendidikan terdapat kegiatan pendidikan yang didalamnya memiliki banyak faktor salah satunya faktor guru, karena guru sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan, sebagai pribadi yang baik seperti disiplin, cermat berfikir, dan membawa peserta didik menuju kedewasaan<sup>3</sup>. Berkaitan dengan guru maka seyogyanya guru harus mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan salah satunya adalah *Mind*

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal: 1.

<sup>2</sup>Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press dkk. (2007).

<sup>3</sup>Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah* (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2013), 3

*Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah suatu model pembelajaran yang baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban melalui rangkaian peta-peta.<sup>4</sup>

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa. Suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses pembelajaran yang baik dan sebaliknya proses pembelajaran yang baik akan memberi hasil yang baik pula dalam kenyataan seringkali terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan hasil maka proses pembelajaran kurang diperhatikan.<sup>5</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar dapat diukur dengan pencapaian artinya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Sebagian besar guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan mendukung pada tiap-tiap materi dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Sedangkan model dalam pembelajaran IPA sangat beragam. Model pembelajaran dapat sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2019 dengan wali kelas V yaitu Ibu Endi Tirta Putri, S.Pd. kegiatan

---

<sup>4</sup>Ni Putu Stya Prahita, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV", *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol.2 No. 1 2014)

<sup>5</sup>Nana Syaoudih Sukma Dinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011) 178.

pembelajaran pada pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari masih menggunakan metode klasikal dan teacher centered sehingga rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dari standar nilai yang ditentukan sekolah. Nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran IPA masih rendah dibandingkan mata pelajaran yang lain. Dapat dilihat dari hasil belajar Ulangan Akhir Semester Ganjil 2019-2020 sebagaimana Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1 Hasil Belajar UAS**

<b>Kelas</b>	<b>Tuntas ≥ 65</b>	<b>Belom Tuntas &lt;65</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
V A	16	5	80	40	59	21

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari adalah 70. Berdasarkan data diatas nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V yang mencapai KKM sebanyak 16orang siswa atau hanya 76% dari 21 siswa. Sedangkan untuk nilai kelas V yang dibawah KKM berjumlah 5 orang siswa atau 24% siswa dari 21 siswa. Dari data diatas membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA. Dari data *prasurvey* tersebut membuktikan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA. Hasil peserta didik dapat di jadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan memberikan pembelajaran yang lebih aktif. Metode dalam pengembangan keterampilan belajar mengajar siswa yaitu dengan menggunakan peta pikiran atau mind mapping. Model pembelajaran Mind Mapping merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol dan gambar dengan memadukan dan menggabungkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi. Selain itu Mind Mapping merupakan salah satu cara dalam belajar yang dapat digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan bagi siswa dan menjadikan belajar tidak cepat bosan, materi pelajaran akan mudah untuk diingat, dan meningkatkan hasil belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan masalah yang terjadi di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari maka perlu adanya penerapan pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan mampu memperbaiki kualitas hasil belajar yang belum memuaskan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari**” Penerapan model ini untuk melihat apakah ada pengaruh tipe model ini terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

---

<sup>6</sup>Sinta, V.P.” Pengembangan Paduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar”. *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, Vol 5, No , 2017.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Guru belum menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan masalah yang begitu banyak maka batasan masalah pada penelitian adalah hasil belajar siswa yang masih rendah.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah “Bagaimana pengaruh pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari?

## **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari”

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini:

- f. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait penerapan *Mind Mapping* dan tentang hasil belajar pada siswa SD untuk pelajaran IPA.

g. Manfaat Praktis

11. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

12. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

13. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber terkait mind mapping dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

**F. Penelitian Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang pertama penelitian yang dilakukan oleh NurDaniSumanti Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sd Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas IV yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan pembelajaran yang menerapkan *mind map* dan kelompok control dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu ceramah dan Tanya jawab pada pelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit di SD Gugus Hasanuddin kecamatan Mertoyu dan kabupaten Magelang. Dari kegiatan *post test* yang

dilakukan pada akhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen sebesar 76,40 mengalami perubahan capaian sebesar 46,36% dari rata-rata nilai *pre tests* sebesar 52,20, sedang nilai rata-rata *post test* kelompok control yaitu 66,29 mengalami perubahan capaian sebesar 23,42% dari rata-rata nilai *pre test* 53,71. Hasil *post test* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok control dengan selisih capaian hasil belajar sebesar 22,94%. Pengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari hasil *t-test* yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} (3,283) > t_{tabel} (1,685)$  pada taraf signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menerapkan *mind map* berpengaruh signifikan dalam memperoleh hasil belajar kognitif IPA khususnya materi 101 perubahan kenampakan benda langit dari pada pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu pembelajaran dengan ceramah dan Tanya jawab.<sup>7</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Sulis Nur Azizah Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jomblangan. Peningkatan konsentrasi dan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode mind mapping tersebut dapat dilaksanakan melalui

---

<sup>7</sup>NurDaniRumanti, "Sumanti Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas Iv Sd Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang," Universitas Yogyakarta 2014.

modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan metode mind mapping yang dimodifikasi, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat bentuk mind map dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil mind map siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran.

Konsentrasi belajar IPA siswa mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi. Pada pra tindakan, jumlah siswa yang mendapatkan skor konsentrasi belajar  $\geq 76$  dari jumlah keseluruhan siswa yaitu ada 7 siswa (21,9%). Pada siklus I, meningkat menjadi 15 siswa (46,9%), dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa (100%). Selanjutnya, data hasil belajar pada pra tindakan, yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  (KKM) dari jumlah keseluruhan siswa yaitu ada 13 siswa (40%). Pada siklus I, meningkat menjadi 22 siswa (68,7%), kemudian pada akhir siklus II, meningkat menjadi 32 siswa (100%).<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan Nur Dani Rumanti dan Sulis Nur Azizah yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu dari model pembelajaran dan materinya yang digunakan, lokasi penelitiannya serta pokok pembahasannya. Berdasarkan dua penelitian yang dilakukan diperoleh hasil adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

---

<sup>8</sup>SulisNurAzizah, "Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul", Universitas Yogyakarta 2015.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.<sup>9</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K.Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>10</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hal: 3-4.

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana PrenadaMedia Group, 2014, hal: 5.

<sup>11</sup>Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, "*Belajar dan Pembelajaran*", Ar Ruzz Media (2013), h.22.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek kompetensi kemanusiaan saja.

## 2. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (*receiving*), partisipasi

---

<sup>12</sup>Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, “Belajar dan Pembelajaran”, Ar Ruzz Media (2013), h.22.

(responding), penilaian/penerimaansikap (valuing), organisasi (organization), pembentukan pola hidup (characterization).

### 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu persepsi (perception), kesiapan (set), gerakan terbimbing (guided respon), gerakan yang terbiasa (mechanical response), gerakan yang kompleks (kompleks response), penyesuaian pola gerakan (adjustment), kreativitas (creativity).<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar terdapat ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan perilaku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.

### **3. Peran Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Media gambar merupakan media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentukan menambah semangat dan pemahaman siswa dalam

---

<sup>13</sup>Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012). Hal.43-49

mengikuti proses pembelajaran<sup>14</sup>. Dan media gambar suatu alat bantu atau perantara yang berupa bentuk gambar proses daur air pelajaran IPA.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pengajaran. Pemakaian dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikolog terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal<sup>15</sup>.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang darisudut kebutuhan siswa<sup>16</sup>.

---

<sup>14</sup> Farida karyati, "Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika". *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 3, No 1, 2017

<sup>15</sup> Syafuruddin Nurdindan Andrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.120

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm.173

## B. Pengertian Pembelajaran Mind Mapping

### 1. Pengertian Mind Mapping

*Mind Mapping* merupakan salah satu konsep belajar yang paling revolusioner didunia pendidikan. Dalam sejarah mencatat ada beberapa ahli yang berperan penting dalam perkembangan Mind Mapping. Memodifikasi konsep pengelompokan data Aristoteles menjadi model mapping sederhana dalam bentuk jari lingkaran. Selama berabad-abad digunakan oleh banyak orang untuk menganalisis dan memberikan solusi atas berbagai macam permasalahan. Mapping berupa “Disc Lullian” dengan subjek berada di tengah lingkaran.<sup>17</sup>

*Mind Mapping* diterapkan di dunia pendidikan atas konstibusinya keduanya dijuluki “Bapak *Mind Mapping* Modern”. Buzan memasuki tahun 1960-an, seseorang yang banyak menulis tentang human brain yang mempelajari bahwa sebenarnya manusia dilahirkan dengan jutaan lebih canggih dari komputer pengertian peta pikiran atau Mind Mapping Pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah daripada

---

<sup>17</sup>Natriani Syam,” *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare*”. Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol V, No 3 Hal 184.2017

metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak.<sup>18</sup>

Cara ini menyenangkan, menenangkan, kreatif. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Map* (peta pikiran) adalah model yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran ke dalam bentuk peta, grafik maupun penggunaan simbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut. Melalui model pembelajaran *Mind Mapping*, siswa tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat tulisan yang ada di papan tulis atau yang didiktekan oleh guru secara keseluruhan. Siswa akan mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing sesuai dengan kreativitas mereka.<sup>19</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mind mapping merupakan pokok pikiran dan peta konsep merupakan bagan terstruktur yang berisi tentang suatu materi atau bab agar lebih jelas jadi mind mapping dan peta konsep memiliki tujuan yang sama digunakan dalam pembelajaran agar proses belajar lebih aktif dan menyenangkan.

---

<sup>18</sup>Natriani Syam, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare". Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol V, No 3 Hal 184.2017

<sup>19</sup>*Ibid* 185

### C. Pembelajaran *Mind Mapping*

Pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu akan menghasilkan pembelajaran yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Para guru yang telah menggunakan peta konsep menemukan bahwa peta konsep memberi mereka basis logis untuk memutuskan ide-ide utama yang akan dimasukkan atau dihapus dari rencana-rencana dan pengajaran sains mereka.

Peta konsep membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan di topik yang lebih besar yang diajarkan. Pemahaman ini akan memperbaiki perencanaan dan intruksi guru. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa. Tanpa peta konsep guru memilih untuk mengejar apa yang diingat atau disukai. Topik-topik guru dipilih dengan cara ini mungkin tepat, khususnya bagi para guru yang telah memilih pengalaman sukses sebelum ini dengan materi tersebut.<sup>20</sup>

Jadi kesimpulan dari pembelajaran *Mind Mapping* adalah yang bertujuan untuk tercapainya pembelajaran individual untuk membantu siswa agar menumbukan ide-ide dengan membuat Peta Konsep Siklus(Cycle Concept Map). Siklus (Cyle Concept Map) merupakan rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali kejadian awal. Karena tidak ada hsil dan kejadian

---

<sup>20</sup>H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,( Jakarta, Prenandamedia Group,2006), Hal.157-158

terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus ini berulang dengan sendirinya. Peta konsep siklus ini cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.<sup>21</sup>



**Gambar 1.1** ilustrasi pembelajaran peta konsep siklus

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran Online *Mind Mapping*

Menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* ada beberapa langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (melalui grup wa)
- 2) Guru menjelaskan materi daur air (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, berisi : salam, bacaan basmalah, memberikan semangat dan tayangan gambar)
- 3) Siswa memperhatikan tayangan video (melalui WA Grup kelas)
- 4) Guru membimbing siswa membaca materi daur air (melalui WA Grup kelas)

<sup>21</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan, Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta, Kencana, 2010. hal 163

- 5) Siswa merancang peta pikiran, dengan tema utama dan cabangnya dan kemudian dibuat sub-sub cabang.
- 6) Siswa menggambarkan hasil peta pikirannya setelah itu dikirim melalui wa kepada guru.
- 7) Setelah itu guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran melalui grup wa.

#### **D. Pembelajaran IPA di SD/MI**

##### **4. Pengertian IPA di SD/MI**

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional. Sikap ilmiah misalnya objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah itu saintis memperoleh penemuan-penemuan atau produk yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori.<sup>22</sup>

IPA sebagai produk atau isi mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, dan teori IPA. Jadi pada hakikatnya IPA terdiri dari tiga komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah. Hal ini berarti bahwa IPA tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihafal, IPA juga merupakan kegiatan atau

---

<sup>22</sup>Depdiknas, *Ilmu pengetahuan Alam.* ( Jakarta: Depdiknas, 2008)

proses aktif menggunakan pikirandalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat direnungkan.

Jadi ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian diatas IPA adalah metode khusus untuk mendapatkan suatu konsep eksperimen tentang gejala alam untuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam selain itu berperan juga dalam menjaga alam dan melestarikan lingkungan.

### **5. Tujuan Ilmu Pengetahuan (IPA)**

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut<sup>23</sup>:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

---

<sup>23</sup>Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Sanata Dharma), h. 22.

- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan uraian diatas dapat diitarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk memecahkan masalah dan menjaga lingkungan alam sekitar.

## **6. Materi Daur Air**

### **1. Proses Daur Air**

Air yang berasal dari sungai, danau, dan sumber air lainnya akan mengalir ke laut. Air yang berada di laut, sungai dan danau akan mengalami penguapan. Penguapan ini menyebabkan air berubah wujud menjadi uap air yang akan naik ke angkasa. Uap air ini kemudian berkumpul menjadi gumpalan awan. Gumpalan awan yang ada di angkasa akan mengalami pengembunan karena suhu udara yang rendah.<sup>24</sup>

Pengembunan ini membuat uap air berubah wujud menjadi kumpulan titik-titik air yang tampak sebagai awan hitam. Titik-titik air yang semakin banyak akan jatuh ke permukaan bumi, yang kita kenal dengan hujan. Sebagian air hujan akan meresap ke dalam tanah dan yang lainnya akan tetap dipermukaan. Air yang meresap ke dalam tanah inilah yang akan menjadi sumber mata air

---

<sup>24</sup>Heri Sulistyanto Edy Wiyono, “ Ilmu Pengetahuan Alam”, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.hal 162.

sedangkan air yang tetap di permukaan laut akan dilairkan ke sungai, danau, dan saluran air lainnya. Air permukaan inilah yang akan menguap lagi nantinya membentuk rentetan peristiwa hujan



**Gambar 1.2 Skema daur air di alam**

## **2. Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhi Daur Air**

Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penebangan pohon di hutan secara berlebihan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul. Pada saat hujan turun, air hujan tidak langsung jatuh ke tanah karena tertahanoleh daun-daun yang ada di pohon. Hal ini menyebabkan jatuhnya air tidak sekuat hujan. Air dari daun akan menetes ke dalam tanah atau mengalir melalui permukaan batang. Jatuhnya air ini menyebabkan tanah tidak terkikis. Air hujan yang meresap ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga disimpan sebagai sumber mata air yang muncul ke permukaan menjadi air yang jernih dan kaya akan mineral. Air yang muncul di permukaan ini kemudian akan mengalir ke sungai dan danau.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Heri Sulistyanto Edy Wiyono, “ Ilmu Pengetahuan Alam”, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.hal 163-164

Hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Selain itu, apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit. Kegiatan manusia lainnya yang juga dapat mengakibatkan terganggunya daur air, di antaranya:

- 1) membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
- 2) menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
- 3) mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain.

### **3. Menghemat Air**

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. Terganggunya daur air akan menyebabkan terganggunya keseimbangan makhluk hidup yang ada di bumi. Salah satu kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penggunaan air secara berlebihan. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.

Penghematan air merupakan salah satu usaha yang dapat kita lakukan agar air yang dapat digunakan sesuai dengan

kebutuhan hidup. Pada saat mandi, mencuci, menggosok gigi, dan kegiatan lainnya yang menggunakan air kita harus menggunakan air secara hemat. Dengan menghemat air, kita akan turut berperan dalam memelihara salah satu sumber kehidupan kita.<sup>26</sup>

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diajukan dan kajian teori yang melandasi, maka hipotesis penelitian ini adalah

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo

H<sub>1</sub> = Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo.

---

<sup>26</sup>Ibid hal 164

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu “Suatu proses penemuan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam design ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Pretest diberikan kepada siswa sebelum di berikan perlakuan, sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun design penelitian sebagai berikut.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Pretest

O2: Posttest

X : Perlakuan yang diberikan pada siswa<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta (2015), h 111

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>28</sup>

### **3. Operasional Variabel**

#### **6. Variabel Terikat (Hasil Belajar IPA)**

Variabel terikat adalah “faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti”.<sup>29</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran *Mind Mapping*, dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan tes hasil UAS sebanyak 20 soal pilihan ganda.

#### **7. Variabel Bebas (Mind Mapping)**

Variabel bebas adalah “variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati”.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 126.

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 141.

<sup>30</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 141.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah gambar alur struktur materi yang dibuat oleh guru dalam membantu siswa menumbuhkan tercapainya ide-ide dengan membuat Peta pikiran dengan bantuan guru yang memberi materi agar siswa mudah membuat rancangan peta konsep.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>32</sup> Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari yang berjumlah 21 siswa.

#### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah , *sampling jenuh*

---

<sup>31</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta (2011), h 80

<sup>32</sup>Ibid,h 81

adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>33</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a) Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.<sup>34</sup>

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu  $\geq 70$ . Adapun soal tesnya bentuk uraian sebanyak 10 soal.

##### **b) Observasi**

Menurut Kunandar observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah

---

<sup>33</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*”, ( Bandung: Alfabeta, 2015 ), h 85

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010), h. 53.

mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas.<sup>35</sup>

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah dengan menggunakan format atau blangko pengamatan seperti instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping di kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara

---

<sup>35</sup>Kunandar, *Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.143.

<sup>36</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta : Ramayana Press, 2005), h. 119.

menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.<sup>37</sup> Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **g) Lembar Tes**

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi bangun datar, sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Mind Mapping.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi daur air yang sesuai dengan indikator yang ada. Tes yang digunakan

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h, 94.

berbentuk pilihan ganda dan terdiri dari 10 butir soal. Setiap butir memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 8 butir. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes.

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Sebaran soal		
			C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>
1.	3.13 Menganalisis daur air dan dampaknya pada kelangsungan makhluk hidup.	Menjelaskan daur air dan dampaknya untuk kelangsungan hidup manusia.	1 2		
2.	3.14 Membuat peta pikiran daur air berdasarkan informasi dan berbagai sumber	Mengkonsepkan peta pikiran daur air berdasarkan informasi dan berbagai sumber		3 4	5
Jumlah			2	2	1

## h) Rancangan Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi adalah sebuah format atau tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun<sup>38</sup>.

Pengumpulan data penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat, dilakukan dengan menggunakan teknik kuisioner (angket) model skala likert. Teknik ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah<sup>39</sup>. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Respon Angket Hasil Belajar Siswa SDN 2**  
**Banjarrejo Batanghari**

Variabel	Indikator	Deskriptif	No Item	Jumlah
<b>Respon Angket Hasil Belajar (X)</b>	a. Merencanakan pembelajaran	- Saya merasa dari awal pembelajaran ,sudah tertarik dengan pelajaran IPA - Pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar	1, 2, 7	3

<sup>38</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. 205.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2011, 93.

		- Dalam belajar IPA saya paham akan materi pokok daur air		
	b. Menjadi lebih kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan pembelajaran <i>mind mapping</i> motivasi belajar IPA saya semakin meningkat</li> <li>- Pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat saya semangat untuk mempelajari daur air dirumah</li> <li>- Mind mapping membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran</li> <li>- Saya yakin pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar saya</li> </ul>	4,5,3,14	4
	c. Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pembelajaran IPA membuat keingintahuan saya besar tentang alam</li> <li>- Saya setuju pembelajaran <i>mind mapping</i> diterapkan pada mata pelajaran lain.</li> <li>- Saya lebih aktif berdiskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah pokok bahasan daur air</li> </ul>	8 9 10	3
	d. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran pembelajar IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya setuju pembelajaran <i>mind mapping</i> sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan daur air</li> <li>- Saya bisa menjawab pertanyaan guru setelah memahami materi pokok daur air</li> </ul>	6 15	2
	e. Mengingat dengan lebih baik	- Saya setuju bahwa pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih mudah	11 12 13	3

	dan belajar lebih cepat dan efisien	dipahami - Dengan pembelajaran mind mapping saya lebih mudah mengingat pokok bahasan daur air - Pembelajaran mind mapping lebih menarik dibandingkan metode ceramah		
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

Untuk lembar soal ini menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes *formatif* tersebut diuji *validitas* dan *reabilitas*. Adapun rumus untuk menguji *validitas* dan *reabilitas* sebagai berikut:

#### A. Pengujian instrument

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrumen yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir pembelajaran oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### 1. *Validitas*

“*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.<sup>40</sup> Suatu instrumen valid apabila mempunyai *validitas* yang tinggi. Pengukuran *validitas* instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi.  
 $X$  = Skor item butir soal.  
 $Y$  = Jumlah skor total tiap soal.  
 $n$  = Jumlah responden.<sup>41</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari  
 $\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians nilai item  
 $\sigma_1^2$  = Varians total  
 $n$  = Banyaknya butir soal

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $\sigma_1^2$  = Varians  
 $(\sum x)^2$  = Jumlah data yang dikuadratkan  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat data  
 $N$  = Banyaknya data

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, h. 170

Kriteria yang diharapkan untuk *indeks* pengisian *reabilitas* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah <sup>42</sup>

Tingkat *reabilitas* soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interpretasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

---

<sup>42</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69-70.

SB =Jumlah skor kelompok bawah

IA =Jumlah skor ideal kelompok atas

IB =Jumlah skor ideal kelompok bawah

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Besarnya TK	Kategori tingkat soal
TK= 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut

(testee yang menjawab salah). Rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas<sup>43</sup>

**Tabel 3.6**  
**Klarifikasi Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda(DP)</b>	<b>Interprestasi Daya Pembeda</b>
DP<0,00	Sangat Jelek
0,00<DP ≤ 0,20	Jelek
0,20< DP ≤ 0,40	Cukup
0,40<DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

---

<sup>43</sup>Ibid, h.76-77.

#### 4. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang alat peraga yang digunakan siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping yang diperoleh dari lembar observasi berupa cek list.

#### F. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>44</sup> Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Analisis Data Hasil Belajar

- Daya serap individu siswa

$$\text{Nilai Individu} = \frac{\text{skoryangdiperolehsiswa}}{\text{skormaksimumsoal}} \times 100^{45}$$

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.164

<sup>45</sup>Andi Rosna, *Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA dikels IV SD Terpencil Baina Barat*, Jurnal Kreatif Online vol.4 no.6, h. 236.

- Rata-rata Nilai Kelas

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}_{46}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}}$$

- Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%^{47}$$

## 2. Analisis Data Statistik

Data hasil belajar pretest dan posttest yang diperoleh kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

3. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya,
4. Mencari perbedaan nilai/skor dari masing-masing subjek ( $d_i$ ),
5. Mengetes normalitas sebaran data perbedaan( $d_i$ ),
6. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari  $d_i$ ,
7. Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} d_i}{Sd_i/\sqrt{n}} \text{ atau } t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} d_i \sqrt{n}}{Sd_i}$$

keterangan:  $n$  = banyaknya pasangan data

$\bar{X} d_i$  = rata-rata dari perbedaan pasangan data

$Sd_i$  = simpangan baku dari perbedaan pasangan data

8. Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{tabel}} = t$  ( $dk = n-1$ )
9. Kriteria pengujian hipotesis:

Jika:  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

<sup>47</sup>*Ibid*, h.237

Jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan bukan menggunakan uji t, namun uji yang digunakan adalah uji wilcoxon.

### 3. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Untuk melihat apakah hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga roda bangun data meningkat maka dilakukan Uji Gain Ternormalisasi.

Uji Gain Ternormalisasi ini digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar.<sup>49</sup>

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}}$$

**Tabel 3.7**

**Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi**

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis data statistik menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

<sup>48</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, BANDUNG, Alfabeta, 2014, h.125

<sup>49</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, BANDUNG, Alfabeta, 2014, h.151.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur**

Sekolah Dasar negeri 2 Banjarrejo berdiri pada tanggal 31 bulan 05 tahun 1975, dan pada awal berdirinya Sd Negeri 2 Banjarrejo ini didirikan oleh pemerintah yang bertempat di 38 b banjarrejo kecamatan batang hari kabupaten lampung timur.

Adapun sebab-sebab didirikannya SD Negeri 2 Banjarrejo yaitu:

- a. Untuk mencukupi pendidikan diDesa Banjarrejo.
- b. Untuk mengembangkan
- c. Untuk memajukan desa banjarrejo
- d. Untuk mencerdaskan anak-anak lingkungan didesa

Karena telah banyaknya pergantian kepala sekolah bahkan nama sekolah itu sendiri maka untuk mempermudah kami bagi dalam 8 (Delapan) Periode.

2) Periode Pertama

3) Periode Pertama ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Kadiat S.Pd yang menjabat pada tahun 1975-1980. kemudian pada tahun 1980 beliau keluar karena diangkat menjadi PS ke Kecamatan Batanghari.

4) Periode Kedua

Periode kedua ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak aris sukatno S.pd yang menjabat pada tahun 1980-1995 beliau Wafat sebelum pensiun

5) Periode Ketiga

Periode ketiga ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Witriati S.pd yang menjabat pada tahun 1996-2007, kemudian beliau dipindahkan ke Sd 3 Bumiharjo.

6) Periode Keempat

Pada periode keempat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Marsudi S.pd yang menjabat pada tahun 2008 kemudian beliau dipindahkan ke sd 2 selorrejo.

7) Periode Kelima

Pada periode kelima ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Sri Rahayu S.pd yang menjabat pada tahun 2008-2010 kemudian beliau dipindahkan ke Sd 1 Bumiharjo.

8) Periode Keenam

Pada periode keenam ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Mulyana S.Pd yang menjabat pada tahun 2010-2012 kemudian beliau pensiun.

9) Periode Ketujuh

Pada periode ketujuh ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Suprpto M.Pd yang menjabat pada tahun 2013- 2015

kemudian beliau dipindahkan ke SD Negeri 1 banjarrejo dan kembali lagi kesd negeri 2 Banjerrejo menjadi guru samapi sekarang.

#### 10) Periode Kedelapan

Periode kedelapan ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak Drs chazainudin M.M yang menjabab dari tahun 2016- 2019

#### 11) Periode kesembilan

Periode kesembilan ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Siti marfiah, S.Pd yang menjabat dari tahun 2019- sampai sekarang

### **2. Visi dan Misi SD Negeri 2 Banjarrejo**

#### 1) Visi

“Menjadi sekolah yang dibanggakan dan harapan masyarakat”

#### 2) Misi

- Menghasilkan individu yang bermoral dan religious
- Menghasilkan individu yang cakap dan mampu berfikir objektif dan integritas
- Membentuk individu yang berkepribadian dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air

### **3. Tujuan Berdirinya SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari**

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar berfikir logis, kritis dan kreatif

- 4) Siswa kreatif, terampil dan memiliki rasa cinta dan bangga terhadap tanah air

#### 4. Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo

Data Guru SDN 2 Banjarrejo

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan SD Negeri 2 Banjarrejo pada tahun pelajaran 2019/2020. ( data PTK terlampir).SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari memiliki 9 pegawai yang terdiri 7 dan 2 tenaga kerja honorer, (1 orang kepala sekolah). adapaun rinciannya akan dijelaskan dalam table berikut ini :

**Tabel 4.1**

Data guru dan tenaga pendidikanSD Negeri 2  
Banjarrejo Batanghari

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Status
1.	Siti marfiyah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2.	Suprpto S.Pd	L	Guru Kelas	S2	PNS
3.	Yani S.Pd, SD	L	Guru Kelas	S1	PNS
4.	Endi Tirta Sari, S.Pd. SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
5.	Titik Wahyuni, S.Pd, SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
6.	Siti Nuryamah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
7.	Ester Rintowati, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8.	Ahmad Sidik Purnomo S.Pd	L	Guru PJOK	S1	Honor
9.	Chusnul Khotimah S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Honor

*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020*

## 5. Data Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo

Berikut adalah rekap jumlah siswa SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari pada tahun pelajaran 2019/2020. (data siswa terlampir)

**Tabel 4.2**  
Data Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari

Kelas	Jenis Kelamin	
	L	P
1	1	-
2	8	-
3	3	4
4	5	4
5	10	11
6	3	9
<b>Jumlah Keseluruhan ( L + P )</b>	<b>58</b>	

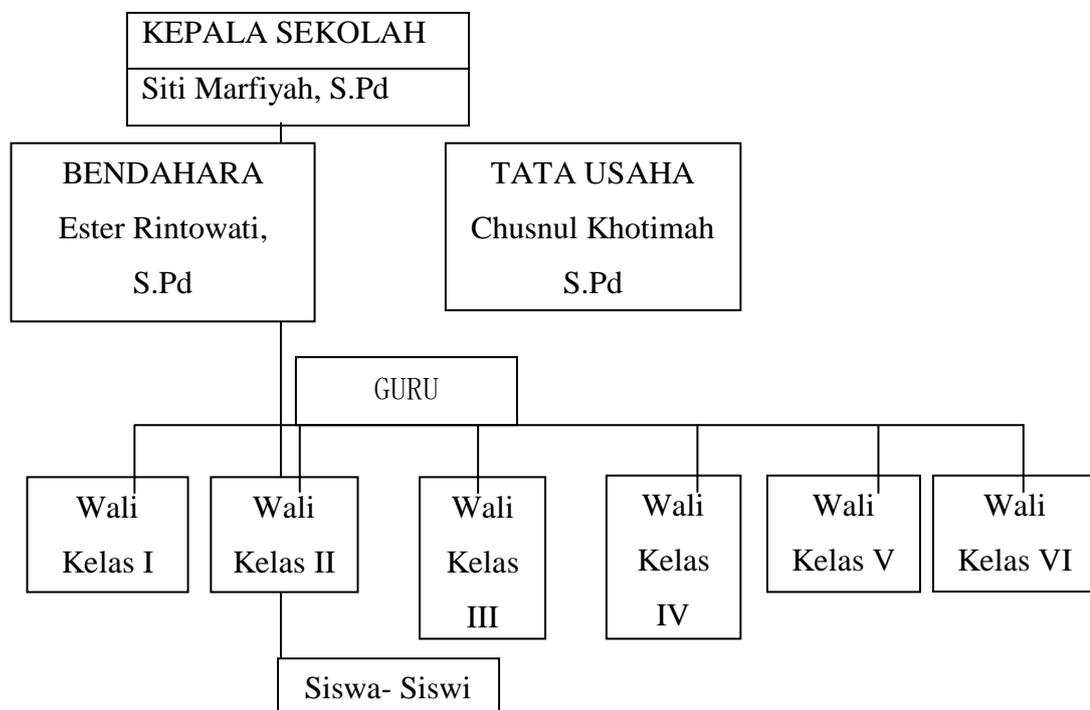
*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020*

## 6. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh sekolah sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:



Keterangan :

Wali Kelas 1: Chusnul Khotimah S.Pd

Wali Kelas 2: Suprpto, S.Pd

Wali Kelas 3: Ester Rintowati, S.Pd

Wali Kelas 4: Titik Wahyuni, S.Pd,SD

Wali Kelas 5: Endi Tirta Sari, S.Pd. SD

Wali Kelas 6: Yani S.Pd, SD

**a. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarrejo**

1. Kondisi Bangunan Sekolah

**Tabel 4.3**

Luas Tanah Keberadaan tanah  
(setatus kepemilikan dan penggunaannya)

NO	Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Milik sendiri	4500	-	4500
2	Sewa/pinjam	-	-	-

*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020*

**Tabel 4.4**

Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Bangunan	210	-	210
2	Lapangan Olahraga	312	-	312
3	Halaman	-	-	-
4	Dipakai lainnya	228	-	228
5	Belum dipakai	500	-	500

*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 202*

**b. Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar**

SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari ini memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Sarana dan Alat/Media Belajar

NO	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
398i78oi	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	2 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Mading	-
11	Laboratorium ( IPA)	-
12	Kursi siswa	90
13	Meja siswa	45

*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020*

### c. Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo

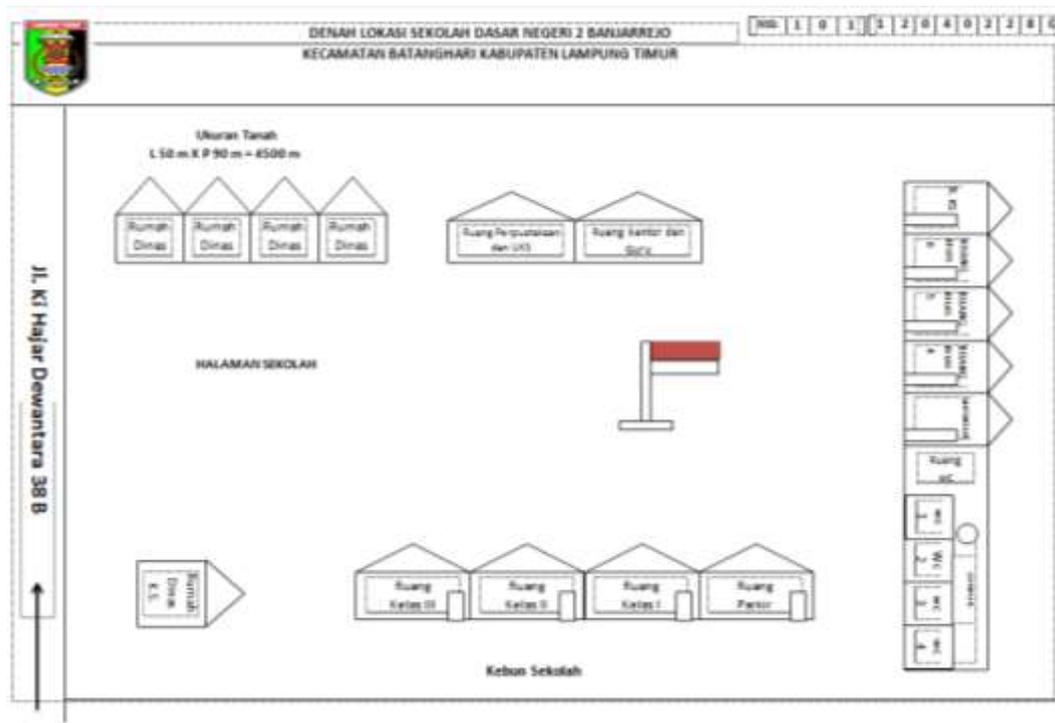
Walaupun SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur sangat strategis , dan tempatnya mudah untuk dijangkau karena letaknya dipinggiran jalan kota. Bisa ditempuh Baik dengan berjalan kaki ataupun menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari tidak terlalu ramai karena letak rumah warga jauh dari sekolah dan dibelakang sekolah terdapat kuburan dan terdapat sungai dan sawah, sehinga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

SD Negeri 2 Banjarrejo memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan

hanya kurang lebih  $\pm 1.250 \text{ m}^2$ . Untuk lebih jelasnya lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 1.3**  
**Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020**



## B. Hasil penelitian

### 1. Deskripsi kegiatan penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Banjarrejo Batanghari tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai 9 Agustus 2020 dengan materi Daur Air. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 21 siswa.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam jaringan atau belajar online dikarenakan pandemi covid 19, pertemuan pertama dilakukan secara bertatap muka diberikan *pretest*, pertemuan kedua

sampai ketiga dilakukan secara daring melalui grup whatsapp, pemberian materi pembelajaran dan pertemuan keempat diberikan *posttest*. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit. Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan tugas daur air sebelum materi diajarkan dan tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran Daring dengan menggunakan Pembelajaran Mind Mapping. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peneliti didampingi melalui grup Whatsapp oleh guru kelas, kelas V yaitu ibu Endi Tirta Sari, S.Pd. Selain melalui tes untuk memperoleh data mengenai penggunaan Pembelajaran Mind Mapping juga menggunakan angket untuk mengetahui seberapa paham atau tidaknya siswa setelah dilakukan pembelajaran. dalam pembelajaran.

## 2. Deskripsi Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian

### d. Uji Validitas *Pre-Test*

*Pretest* diuji coba kepada 21 siswa kelas V untuk menguji secara empiric kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *pretest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *korelasi product moment*. Karena soal pretest-posttest sama maka dilakukan 1 kali perhitungan. Soal untuk pretest dan posttest Dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} =$

0,443. Dari hasil uji coba soal *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Pre-test**

No item	Keterangan
2	$r_{hitung} = 0,476 > r_{tabel}$
3	$r_{hitung} = 0,442 > r_{tabel}$
4	$r_{hitung} = 0,579 > r_{tabel}$
5	$r_{hitung} = 0,543 > r_{tabel}$
6	$r_{hitung} = 0,483 > r_{tabel}$
8	$r_{hitung} = 0,490 > r_{tabel}$
9	$r_{hitung} = 0,635 > r_{tabel}$
10	$r_{hitung} = 0,437 > r_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk pretest dan postest sebanyak 1 sampai dengan 8 semuanya dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**e. Uji Reliabilitas *Pre-Test***

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila  $\alpha > r_{tabel}$ . Dari perhitungan yang didapatkan  $\alpha = 0,663 > r_{tabel} = 0,443$ . Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten.

**f. Tingkat kesukaran(TK) *Pre-Test***

Diperoleh data dari perhitungan tingkat kesukaran menggunakan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Kesukaran Pre-Test**

<b>No item</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,52	Sedang
2	0,33	Sedang
3	0,47	Sedang
4	0,38	Sedang
5	0,33	Sedang
6	0,42	Sedang
7	0,66	Sedang
8	0,52	Sedang

**g. Daya beda *Pre-Test***

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$ . Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Daya beda Pre-Test**

<b>No item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,706	Baik
2	0,617	Baik
3	0,654	Baik
4	0,634	Baik
5	0,588	Baik
6	0,587	Baik
7	0,648	Baik
8	0,608	Baik

#### d. Uji Validitas *Post-Test*

*Posttest* diuji coba kepada 20 siswa kelas V untuk menguji secara empiric kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *posttest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *korelasi product moment*. Karena soal pretest-postest sama maka dilakukan 1 kali perhitungan. Soal untuk pretest dan postest Dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,443$ . Dari hasil uji coba soal *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Post-Test**

No item	Keterangan
1	$r_{hitung} = 0,47 > r_{tabel}$
2	$r_{hitung} = 0,442 > r_{tabel}$
3	$r_{hitung} = 0,579 > r_{tabel}$
4	$r_{hitung} = 0,543 > r_{tabel}$
5	$r_{hitung} = 0,483 > r_{tabel}$
6	$r_{hitung} = 0,490 > r_{tabel}$
7	$r_{hitung} = 0,635 > r_{tabel}$
8	$r_{hitung} = 0,437 > r_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk pretest dan posttest sebanyak 1 sampai dengan 8 semuanya dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**e. Uji Reliabilitas *Post-Test***

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila  $\alpha > r_{tabel}$ . Dari perhitungan yang didapatkan  $\alpha = 0,663 > r_{tabel} = 0,443$ . Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten.

**f. Tingkat kesukaran(TK) *Post-Test***

Diperoleh data dari perhitungan tingkat kesukaran menggunakan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Tingkat Kesukaran *Post-Test***

No item	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	0,52	Sedang
2	0,33	Sedang
3	0,47	Mudah
4	0,38	Sedang
5	0,33	Sedang
6	0,42	Sedang
7	0,66	Sedang
8	0,52	Sedang

**g. Daya beda *Post-Test***

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$ . Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Daya beda *Post-Test***

No item	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,706	Baik
2	0,617	Baik
3	0,654	Baik
4	0,634	Baik
5	0,588	Baik
6	0,587	Baik
7	0,648	Baik
8	0,608	Baik

**3. Deskripsi Pelaksanaan Tes Awal (*Pretest*)**

Pelaksanaan *pre-test* pada pertemuan pertama di kelas dilaksanakan pada Hari Kamis 6 Agustus 2020. Peneliti kemudian membukanya dengan salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwasanya untuk 4 pertemuan yang akan datang, siswa akan belajar bersama peneliti sebagai guru yang menjelaskan materi didalam kelas. Pembelajaran dihari pertama dilakukan secara bertatap muka dengan 21 siswa dibagi menjadi dua jadi dalam 1 kelas ada 10 dan 11 orang siswa dengan hari yang berbeda, agar tetap menerapkan protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19. Setelah pertemuan pertama pertemuan selanjutnya diteruskan secara online karena

keadaan dalam masa pandemi covid tidak memungkinkan untuk siswa dan guru belajar secara bertatap muka lalu pembelajaran berlangsung online di media whatsapp dikarenakan masih dimasa darurat pandemi Covid-19, peneliti sebagai penyampaian materi.

Peneliti memulai *pre-test* dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri, dan mengabsen kehadiran siswa melalui tatap muka di hari pertama dan kedua. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi daur air. Tes awal dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Jumlah tes ada 8 soal yang sudah di validasi. Setelah dilakukan tes di hari kedua peneliti yang bertugas sebagai guru menjelaskan materi pembelajaran IPA tentang daur air yang diringkas secara rinci menggunakan pembelajaran mind mapping. Siswa diperkenalkan dengan cara membuat peta konsep atau yang lebih dikenal dengan sub-sub materi bergambar agar siswa lebih tertarik dengan belajar IPA, yang diringkas agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan penjelasan materi daur air dengan proses penguapan segala macam air seperti air sungai, danau, dan sumber air lainnya yang mengalir kelaut.

#### **4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Pada pertemuan ketiga sampai ke empat, dilanjutkan dengan penyampaian materi daur air secara daring atau pembelajaran online melalui grup whatsapp yang disampaikan oleh peneliti. Tahap-tahap pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pertemuan ketiga, materi yang dibahas ialah mengenai daur air. Mengenalkan dan mengingat kembali daur air pada siswa menggunakan Pembelajaran Mind Mapping yang dibantu dengan video yang menjelaskan tentang daur air dalam kehidupan sehari-hari, yang menurut peneliti dapat membantu anak supaya cepat paham dengan materi yang disampaikan. Selain itu, materi yang disampaikan yakni tentang apakah itu siklus/daur air, dampak dari siklus/daur air, manfaat air bagi makhluk hidup, lalu pembelajaran siswa diberi tes formatif awal secara individu, untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan keempat, menjelaskan tentang siklus atau daur air. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes untuk menggambarkan tentang proses daur air dengan menggunakan cara membuat sub-sub bergambar dalam pembelajaran Mind Mapping. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

#### **5. Deskripsi Pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*)**

Pelaksanaan *post-test* pada kelas dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Agustus 2020. Peneliti melakukan tes akhir untuk memperoleh data

mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam materi daur air. Tes akhir dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Terdapat 8 soal yang sudah divalidasi.

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan Pembelajaran Mind Mapping. Dan peneliti yang bertugas sebagai guru membagikan angket tentang pembelajaran mind mapping untuk mengetahui seberapa paham tentang pembelajaran *Mind Mapping* dengan pelajaran IPA materi daur air/siklus air.

## C. Analisis Data

### 1. Data hasil belajar

#### g. Hasil *Pre-Test*

Hasil *pretest* dari perhitungan menggunakan spss berdistribusi normal. dengan hipotesis:

$H_0$ = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$ ditolak jika  $p\text{-value} > \alpha$

$H_1$ diterima jika  $p\text{-value} > \alpha$

Dari perhitungan data diperoleh  $p\text{-value} = 0,095$  dengan  $\alpha = 0,05$  jadi  $p\text{-value} > \alpha$ , Sehingga terima  $H_0$ sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### **h. Hasil *Post-Test***

Hasil *posttest* dari perhitungan menggunakan spss berdistribusi normal. dengan hipotesis:

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$  ditolak jika  $p\text{-value} > \alpha$

$H_1$  diterima jika  $p\text{-value} > \alpha$

Dari perhitungan data diperoleh  $p\text{-value} = 0,137$  dengan  $\alpha = 0,05$  jadi  $p\text{-value} > \alpha$ , Sehingga terima  $H_0$  sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## **2. Data observasi hasil belajar**

Data respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran Mind Mapping diketahui dari penyebaran angket. Angket respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* terdiri dari 15 pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator seperti yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Angket responsiswa diberikan kepada siswa setelah pembelajaran dilakukan. Pengambilan data diambil dengan jumlah 21 siswa. data angket respon siswa yang diperoleh merupakan data variabel X. Tujuan deskripsi data mengenai respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran Mind Mapping adalah untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA pokok bahasan daur air.

Penulis melakukan perhitungan angket respon siswa dengan beberapa cara. *Pertama*, penulis menghitung hasil skor angket respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran Mind Mapping yang diperoleh seluruh siswa kelas V dengan menggunakan *Ms. Excel*. *Kedua*, penulis mengolah data dengan menggunakan bentuk persentase. Tujuan penulis memaparkan hasil angket dalam bentuk persentase untuk mengetahui presentase tiap itemnya dan persentase kumulatif tiap indikator. Adapun deskripsi data presentase tiap item pernyataan dan persentase kumulatif untuk tiap-tiap indikator dari angket respon siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Data Persentase Angket Respon Siswa untuk Indikator I  
(Merencanakan Pembelajaran)

**Tabel 4.12**  
**Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator I**

No Item		SS		S		TS		STS	
(+)	(-)	F	%	F	%	F	%	F	%
	2	10	47,67%	5	23,8%	10	47,8%		
1		11	52,3%	10	47,6%			5	23,8%
<b>Jumlah</b>		21	99,9%	15	71,4%	10	47,6%	5	23,8%

Berdasarkan tabel atas menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran Mind Mapping pada indikator Perasaan senang yaitu 99,9% menyatakan sangat setuju dengan

jumlah frekuensi 21, 71,4% menyatakan setuju dengan jumlah frekuensi 15, 47,6% menyatakan kurang setuju dengan jumlah frekuensi 10, 23,87% menyatakan tidak setuju dengan jumlah frekuensi 5.

Berdasarkan persentase respon siswa sebagian besar penggunaan pembelajaran Mind Mapping memberikan bantuan belajar dan perasaan pada pokok bahasan daur air.

Adapun persentase secara keseluruhan respon siswa terhadap Penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* dari indikator pertama sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Persentase Kumulatif Respon Siswa Indikator I**

No Item	Skor	F	Jumlah	%
1,2,7	4	21	84	48%
	3	15	45	300%
	2	10	20	16%
	1	5	5	6%
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>154</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Tertinggi</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>3</b>		
<b>Jumlah Responden</b>		<b>21</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>252</b>		
<b>Presentase</b>		<b>61,1%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa dari 21 responden dan 3 butir pernyataan untuk indikator pertama diperoleh jumlah frekuensi 51 untuk semua alternatif jawaban, jumlah skor 154, dan skor maksimal 252. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah

responden untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 61,1%, artinya secara keseluruhan siswa termotivasi dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* karena memberikan bantuan belajar dan perasaan senang yaitu sebesar 61,1 %.

Perolehan persentase tersebut tergolong dalam kategori kuat.

- 2) Data Persentase Angket Respon Siswa untuk Indikator II (menjadi lebih kreatif)

**Tabel 4.14**  
**Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator II**

No Item		SS		S		TS		STS	
(+)	(-)	F	%	F	%	F	%	F	%
4		10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%		
3		10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%		
	5			5	23,8%	5	23,8%	5	23,8%
	14			10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%
<b>Jumlah</b>		20	95,2%	45	214,2%	30	142,8%	10	47,6%

Berdasarkan tabel atas menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* pada indikator menjadi lebih kreatif yaitu 95,2% menyatakan sangat setuju dengan jumlah frekuensi 20, 214,2% menyatakan setuju dengan jumlah frekuensi 45, 142,8% menyatakan kurang setuju dengan

jumlah frekuensi 30, 47,6% menyatakan tidak setuju dengan jumlah frekuensi 10.

Berdasarkan persentase respon siswa sebagian besar penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memberikan bantuan belajar dan ketertarikan siswa pada pokok bahasan daur air.

Adapun persentase secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* dari indikator kedua sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator II**

No Item	Skor	F	Jumlah	%
4, 5, 3, 14,	4	20	80	21,6%
	3	45	135	40,5%
	2	30	60	32,4%
	1	10	10	5,4%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Tertinggi</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Responden</b>		<b>21</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>336</b>		
<b>Presentase</b>		<b>93,3%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa dari 21 responden dan 5 butir pernyataan untuk indikator kedua diperoleh jumlah frekuensi 100 untuk semua alternatif jawaban, jumlah skor 300, dan skor maksimal 336. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 93,3%, artinya secara keseluruhan siswa termotivasi dengan diterapkannya

pembelajaran Mind Mapping karena memberikan bantuan belajar dan ketertarikan siswa yaitu sebesar 93,3%, Perolehan persentase tersebut tergolong dalam kategori kuat.

- 3) Data Persentase Angket Respon Siswa untuk Indikator III (kemampuan berkomunikasi)

**Tabel 4.16**  
**Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator III**

No Item		SS		S		TS		STS	
(+)	(-)	F	%	F	%	F	%	F	%
9		10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%		
	8	10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%	15	71,4%
	10			15	71,4%	10	47,6%		
<b>Jumlah</b>		20	95,2%	45	214,2%	35	95,2%	15	71,4%

Berdasarkan tabel atas menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* pada indikator kemampuan berkomunikasi yaitu 95,2% menyatakan sangat setuju dengan jumlah frekuensi 20, 214,2% menyatakan setuju dengan jumlah frekuensi 45, 95,2% menyatakan kurang setuju dengan jumlah frekuensi 35, 71,4% menyatakan tidak setuju dengan jumlah frekuensi 15.

Berdasarkan persentase respon siswa sebagian besar penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memberikan bantuan belajar dan keterlibatan siswa pada pokok bahasan daur air.

Adapun persentase secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* dari indikator ketiga sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator III**

No Item	Skor	F	Jumlah	%
9,8,10	4	20	80	27,1%
	3	45	135	40,6%
	2	30	60	23,7%
	1	15	15	8,4%
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Tertinggi</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Responden</b>		<b>21</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>252</b>		
<b>Presentase</b>		<b>86,8%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa dari 21 responden dan 3 butir pernyataan untuk indikator ketiga diperoleh jumlah frekuensi 110 untuk semua alternatif jawaban, jumlah skor 290, dan skor maksimal 252. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 86,8%, artinya secara keseluruhan siswa termotivasi dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* karena memberikan bantuan belajar dan keterlibatan siswa yaitu sebesar 86,8%, Perolehan persentase tersebut tergolong dalam kategori kuat.

- 4) Data Persentase Angket Respon Siswa untuk Indikator IV  
(menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran pembelajaran IPA)

**Tabel 4.18**

**Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator IV**

No Item		SS		S		TS		STS	
(+)	(-)	F	%	F	%	f	%	f	%
6		10	47,6%	15	71,4%	10	47,6%		
	8			5	23,8%	15	71,4%	<b>10</b>	47,6%
	15			5	23,8%	5	23,8%	<b>5</b>	23,8%
<b>Jumlah</b>		10	47,6%	25	119%	30	95,2%	20	71,4%

Berdasarkan tabel atas menyatakan bahwa respon siswa 21 terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* pada indikator Rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas IPA yaitu 47,6% menyatakan sangat setuju dengan jumlah frekuensi 10, 119% menyatakan setuju dengan jumlah frekuensi 25, 95,2% menyatakan kurang setuju dengan jumlah frekuensi 30, 71,4 % menyatakan tidak setuju dengan jumlah frekuensi 20.

Berdasarkan persentase respon siswa sebagian besar penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memberikan bantuan belajar dan Rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas IPA pada pokok bahasan daur air.

Adapun persentase secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* dari indikator peempat sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator IV**

No Item	Skor	F	Jumlah	%
6,8,15	4	10	40	19,5%
	3	25	75	36,5%
	2	30	60	34,1%
	1	20	20	9,7%
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>195</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Tertinggi</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>3</b>		
<b>Jumlah Responden</b>		<b>21</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>336</b>		
<b>Presentase</b>		<b>172,3%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa dari 21 responden dan 3 butir pernyataan untuk indikator pertama diperoleh jumlah frekuensi 65 untuk semua alternatif jawaban, jumlah skor 195, dan skor maksimal 336. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 172,3%, artinya secara keseluruhan siswa termotivasi dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* karena memberikan bantuan belajar dan Rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas IPA yaitu sebesar 17,3%. Perolehan persentase tersebut tergolong dalam kategori kuat.

- 5) Data Persentase Angket Respon Siswa untuk Indikator V  
(mengingat mata pelajaran dengan lebih baik)

**Tabel 4.20**

**Persentase Tiap Item Respon Siswa Indikator V**

No Item		SS		S		TS		STS	
(+)	(-)	F	%	F	%	F	%	F	%
11		10	47,6%	15	71,4%				
	12			5	23,8%	10	47,6%	15	23,8%
13		10	47,6%	15	71,4%	5	23,8%		
<b>Jumlah</b>		10	94,2%	35	166,6%	15	71,4%	15	23,8%

Berdasarkan tabel atas menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* pada indikator tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar yaitu 94,2% menyatakan sangat setuju dengan jumlah frekuensi 20, 166,6% menyatakan setuju dengan jumlah frekuensi 35, 71,4% menyatakan kurang setuju dengan jumlah frekuensi 15, 23,8 % menyatakan tidak setuju dengan jumlah frekuensi 15.

Berdasarkan persentase respon siswa sebagian besar penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memberikan bantuan belajar dan tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar pada pokok bahasan daur air.

Adapun persentase secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* dari indikator kelima sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Persentase Komulatif Respon Siswa Indikator V**

No Item	Skor	F	Jumlah	%
11,12,13	4	20	80	39%
	3	35	70	34,1%
	2	15	30	19,5%
	1	15	15	9,7%
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>195</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Tertinggi</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>3</b>		
<b>Jumlah Responden</b>		<b>21</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>252</b>		
<b>Presentase</b>		<b>129,2%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa dari 21 responden dan 3 butir pernyataan untuk indikator pertama diperoleh jumlah frekuensi 85 untuk semua alternatif jawaban, jumlah skor 195, dan skor maksimal 252. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 129,2%, artinya secara keseluruhan siswa termotivasi dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* karena memberikan bantuan belajar dan tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar yaitu sebesar 129,2%. Perolehan persentase tersebut tergolong dalam kategori kuat.

### 3. Analisis hipotesis

#### a. Uji hipotesis

Dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 2,914$  dan  $t_{tabel} = 2,380$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Mind Mapping* sama dengan nilai 68.

$H_1$  = Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Mind Mapping* tidak sama dengan nilai 58.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan Pembelajaran *Mind Mapping* tidak sama dengan 68, artinya penerapan pembelajaran *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

#### b. N-Gain ( uji paired sample T-test)

Dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig ( 2 - Tailed)  $< 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$  sehingga terima  $H_0$ . artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest sehingga, penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

## D. Pembahasan

### 1. Hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest yang diberikan kepada 21 siswa. Dari hasil posttest siswa yaitu setelah siswa

melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Mind Mapping. Guru harus memiliki kreativitas dalam membuat inovasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPA, salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran Mind Mapping. Dalam pembelajaran Mind Mapping siswa dapat membuat sub-sub materi daur air lalu menjelaskan secara rinci tentang proses daur air agar lebih paham ditambahkan gambar untuk memperkuat materi yang disampaikan guru. Penggunaan pembelajaran Mind Mapping ini memberi warna baru pada kegiatan belajar mengajar dan menarik perhatian siswa.

Dalam pembelajaran daring atau online yang dilakukan dirumah, siswa sangat semangat dalam melakukan pembelajaran dalam kelas daring walaupun dilakukan secara online, motivasi juga sangat dibutuhkan untuk siswa yang melakukan pembelajaran daring atau online, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku. Pembelajaran mind mapping dengan menggunakan media gambar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menjelaskan lebih singkat dan dapat mudah dipahami.

## **2. Hasil respon angket hasil belajar**

Berdasarkan hasil penelitian diSDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur dalam proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran Mind Mapping respon angket siswa tentang hasil belajar

diamati dengan angket yang telah dibuat oleh peneliti dari 5 indikator dengan materi pokok IPA terdiri dari 15 pernyataan yang disebarkan kepada siswa berdasarkan dari setiap satu indikator. Perbandingan perolehan persentase kumulatif tiap indikator yaitu indikator yang pertama 61,1% berkategori kuat, indikator kedua 93,3% berkategori kuat, indikator ketiga 86,8% berkategori kuat, indikator keempat 17,3% berkategori kuat, indikator kelima 129,2% berkategori kuat. Perolehan tersebut berdasarkan presentase angket tergolong dalam katogeri kuat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran Mind Mapping pada materi IPA dengan pokok bahasan daur air.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar dalam pembelajaran Mind Mapping pada materi IPA dengan pokok bahasan daur air. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan uji n-gain. Dari perhitungan Uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 2,914$  dan  $t_{tabel} = 2,380$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan Pembelajaran *Mind Mapping* 68, artinya penerapan pembelajaran Mind Mapping efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Dan perhitungan N-Gain (uji paired sample T-test) nilai sig ( 2 - Tailed)  $< 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$  sehingga terima  $H_0$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest sehingga, penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan maka dapat disimpulkan, bahwa dari hasil analisis N-Gain (uji paired sample T-test) yang menggunakan perhitungan SPSS Versi 22 ditemukan bahwa perhitungan N-Gain (uji paired sample T-test) nilai sig ( 2 - Tailed)  $< 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$  sehingga terima  $H_0$ . artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest sehingga, penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan pembelajaran *Mind Mapping* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran IPA yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan pembelajaran *Mind Mapping*.

3. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Penelitian lebih lanjut

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif serta subjek penelitian 21 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana PrenadaMedia Group, 2014.
- Andi Rosna, *Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA dikels IV SD Terpencil Baina Barat*, Jurnal Kreatif Online vol.4.
- Depdiknas, *Ilmu pengetahuan Alam*.( Jakarta: Depdiknas,2008).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta,Rineka Cipta, 2009.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta : Ramayana Press, 2005).
- H.Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,( Jakarta, Prenandamedia Group,2006).
- Heri Sulistyanto Edy Wiyono, “ Hariyanto Warsono, *Pembelajaran Aktif* ( Bandung: PT Pemaja Rosdakarya, 2013),*Pengetahuan Alam*”, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Heri Sulistyanto Edy Wiyono, “ Ilmu Pengetahuan Alam”, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Kunandar, *Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Sanata Dharma).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Muhammad Thobrori, Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran*”, Ar Ruzz Media (2013).

- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, "*Belajar dan Pembelajaran*", Ar Ruzz Media (2013).
- Nana Syaoudih Sukma Dinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011).
- Natriani Syam," *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare*". Jurnal Publikasi Pendidikan,Vol V, No 3,2017.
- Ni Putu Styah Prahita, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV", *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (Vol.2 No. 1 2014)*
- Nur Dani Rumanti,"*Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas Iv Sd Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*,"Universitas Yogyakarta 2014.
- Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, BANDUNG, Alfabeta, 2014.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sinta, V.P." *Pengembangan Paduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar*". *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*,Vol 5.
- Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah* (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2013).
- Sulis Nur Azizah,:"*Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul*",Universitas Yogyakarta 2015.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012).

- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta (2015).
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta (2011).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan, Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta, Kencana, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2077/In.28/D.1/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 2 BANJARREJO  
BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2076/In.28/D.1/TL.01/07/2020,  
tanggal 16 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **YUSTINA ERNA WIDIASTUTI**  
NPM : 1601050093  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 16 Juli 2020  
Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatmah MA**

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggeloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2076/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : YUSTINA ERNA WIDIASTUTI  
NPM : 1601050093  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 16 Juli 2020





PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO  
KECAMATAN BATANGHARI



Batanghari, 27 Juni 2020

Nomor : 422/021/11.korwil/06.SDN2.38/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Riset/Penelitian

Kepada Yth:  
Rektor IAIN Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-2076/In.28/D.1/TL.01/07/2020 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepada SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : Yustina Erna Widiastuti  
NPM : 1601050093  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : "PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.  
Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banjarrejo, 27 Juni 2020  
Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo  
  
Siti Marfiah, S.Pd  
NIP. 19640201 198512 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M. E. T. R. O. Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-528/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUSTINA ERNA WIDIASTUTI  
NPM : 1601050093  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050093.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan

Des. Mokhammad Sudin, M.Pd  
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yustina Erna Widiastuti  
NPM : 1601050093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 2 BANJARREJO  
BATANGHARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2020  
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1189/In.28.1/J/TL.00/6/2020 Metro, 10 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)  
2. Suhendi, M.Pd (Pembimbing II)  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yustina Erna Widiastuti  
NPM : 1601050093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
- Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### DARING (DALAM JARINGAN)

Satuan Pendidikan	:	SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI
Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas / Semester	:	V/2
Materi Pokok	:	Daur Air
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis daur air dalam kehidupan sehari-hari

#### 2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, ucapan sukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah (lewat WA Grup kelas)
2. Guru memberi semangat pada siswa (lewat WA Grup kelas)

##### B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi daur air (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, berisi : salam, bacaan basmalah, memberikan semangat dan tayangan gambar)
2. Siswa memperhatikan tayangan video (melalui WA Grup kelas)

3. Guru membimbing siswa membaca materi daur air (melalui WA Grup kelas)
4. Guru menerima pertanyaan siswa bila siswa belum jelas (melalui WA Grup kelas)
5. Guru menjawab pertanyaan siswa (melalui WA Grup kelas)
6. Guru memantau siswa belajar di rumah dengan mengecek siswa yang online
7. Guru membuat pertanyaan yang dikirim melalui WA yaitu: Soal: Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu? Mengapa air dipermukaan bumi mengalami penguapan?
8. Siswa mengerjakan soal di rumah (di tulis di buku kemudian difoto)
9. Siswa mengirim jawaban melalui WA secara pribadi kepada guru

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberi reward kepada siswa yang sudah mengirim tugas (melalui WA)
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi daur air (melalui WA Grup kelas)
3. Guru menutup pembelajaran
4. Guru mengirim hasil pantauan pembelajaran DARING kepada guru kelas (melalui WA)

3. Alat dan bahan : Laptop, Hp android, buku referensi siswa, buku tulissiswa
4. Metode : DARING (Dalam Jaringan)

5. Penilaian/ Assesment :

1. Sikap (disiplin dan semangat mengerjakan tugas dirumah)
2. Pengetahuan (jawaban soal yang dikirim siswa)

Metro, 15 Juni 2020

Kepala Sekolah

Mengetahui  
Guru Kelas

Siti Marfiah,S.Pd  
NIP.19640201 198512 2 001

Yustina Erna Wa  
NPM.1601050093

## Lampiran 2

### TES HASIL BELAJAR

Nama	:	
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

4. Air di bumi tidak pernah bisa walaupun terus-terusan digunakan.  
Hal ini dikarenakan air mengalami ...
  - C. Penambahan
  - D. Perputaran
  - E. Percampuran
  - F. Pengurangan
  
5. Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses...
  - A. Penguapan
  - B. Pengembunan
  - C. Percampuran
  - D. Pengurangan
  
6. Uap air naik ke udara membentuk....
  - A. Awan
  - B. Hujan
  - C. Pelangi
  - D. Es
  
7. Uap air yang suhunya turun akan berkembang menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi...
  - A. Hujan
  - B. Kabut

- C. Angin
  - D. Pelangi
8. Air dipermukaan bumi mengalami penguapan lantaran mendapat...
- D. Panas bumi
  - E. Panas matahari
  - F. Tiupan angin
  - G. Terepan hujan
9. Air di bumi selalu tersedia lantaran adanya...
- A. Lautan
  - B. Hujan
  - C. Mata air
  - D. Daur air
10. Pohon-pohon mempunyai tugas penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk...
- A. Menyimpan air hujan
  - B. Menurunkan penguapan air
  - C. Menghasilkan air tanah
  - D. Mengendapkan air hujan
11. Kegiatan insan di bawah ini yang berdaampak aktual terhadap daur air di bumi yaitu...
- A. Terasering
  - B. Penggundulan hutan
  - C. Reboisaasi
  - D. Pembuatan bendungan
12. Betonisasi jalan-jalan sanggup mengganggu daur air lantaran...
- A. Mengurangi penyerapan air
  - B. Membuat jalan terasa panas

- C. Dapat mencegah banjir
- D. Air sanggup merembes dengan cepat

13. Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu...

- A. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
- B. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
- C. Menyiram flora dengan air keran
- D. Mematikan keran sesudah digunakan

### Lampiran 3

#### ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MIND MAPPING

Nama	:	
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	
Pokok Bahasan	:	

#### A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihan jawaban yang benar- benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan tentukan kebenaran jawabanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia, dengan tanda silang (X)
4. Keterangan pilihan jawaban :
  1. SS = Sangat setuju
  2. S = Setuju
  3. TS = Tidak setuju
  4. STS = Sangat Tidak setuju

#### B. Pertanyaan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa dari awal pembelajaran, sudah tertarik dengan pelajaran IPA				
2	Pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar				
3	Dengan pembelajaran <i>mind mapping</i>				

	motivasi belajar IPA saya semakin meningkat				
4	Pembeajaran mind mapping membuat saya semangat untuk mempelajari daur air dirumah				
5	<i>Mind mapping</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran				
6	Saya setuju pembelajaran <i>mind mapping</i> sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan daur air				
7	Dalam belajar IPA saya paham akan materi pokok daur air				
8	Saya setuju pembelajaran <i>mind mapping</i> diterapkan pada materi pelajaran lain				
9	Dalam pembelajaran IPA membuat keingintahuan saya besar tentang bumi				
10	Saya lebih aktif diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah pokok bahasan klasifikasi daur air				
11	Saya setuju bahwa pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih efektif dan inovatif				
12	Dengan pembelajaran <i>mind mapping</i> saya lebih mudah memahami pokok bahasan daur air				
13	Pembelajaran <i>mind mapping</i> lebih menarik dibandingkan metode ceramah				
14	Saya yakin pembelajaran <i>mind mapping</i> daapat meningkatkan hasil belajar saya				
15	Saya bisa menjawab pertanyaan guru setelah memahami materi pokok daur air				

## **Lampiran 4**

### **OUTLINE**

#### **PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 2 BANJAREJO BATANGHARI**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian
  - 2. Macam-macam hasil belajar
  - 3. Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

- B. Pengertian Pembelajaran Mind Mapping
  - 1. Pengertian Mind Mapping
- C. Pembelajaran *Mind Mapping*
- D. Pembelajaran IPA di SD/MI
  - 1. Pengertian IPA diSD/MI
  - 2. Tujuan Pembelajaran IPA diSD/MI
  - 3. Materi Daur Air
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi operasional variabel
  - 4. Oprasional Variabel
    - a. Variabel Terikat
    - b. Variabel Bebas
- C. Populasi,sampel dan teknik sampling
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian
  - 3. Deskripsi Pelaksanaan Tes Awal (*Pretest*)
  - 4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
  - 5. Deskripsi Pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*)
  - 6. Deskripsi Pelaksanaan Tes Angket
- B. Analisis Data
  - 1. Data hasil belajar
  - 2. Analisis Data Statistik

3. Analisis hipotesis
- C. Pembahasan
1. Hasil belajar
  2. Hasil observasi

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Irigamulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Yustina Erna wd

Semester : 9

NIM : 1601060093

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa: 17/2020 11	see sub 1-v see mutus 2. Sondolan dan mendafhor mungogryd	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
Dra. Istiqfatunah, M.A

NIP. 19070531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@metromiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Yustina Erna wd

Semester : 4

NIM : 1601050093

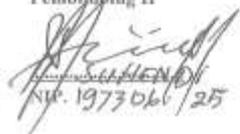
Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	22 10 2020	- Aec. Bab IV - Stop Muna & asy as.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Anisah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NIP. 1973061/25 200312 1 003



## UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

### SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0015/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 3 Desember 2020

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI

Penulis : Yustina Ema Widiastuti

NPM/Jurusan : 1601050093/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0044

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (similarity index) yaitu 25%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, W/ Wb

Metro, 4 Desember 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah ditumitin (bisa itu yang asli atau dari hasil tumitin)

Mengetahui,  
Metro, .....  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Alifah, M.Pd.I



## RIWAYAT HIDUP



**Yustina Erna Widiastuti,** lahir di Muara Bulian Jambi tanggal 25 November 1997, anak kedua dari bapak Buchori dan Ibu Mardiyah. Riwayat pendidikan penulis SD Negeri 01 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat pada tahun 2004-2010, MTs Islamiyah Istiqomah Al-Furqon pada tahun 2010-2013, SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada tahun 2013-2016, dan sekarang kuliah di jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1 PGMI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Metro tahun 2016-sekarang. Motto hidup penulis yaitu “ Bergunalah bagi oranglain.

